

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 319/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN NILAM VARIETAS SIDIKALANG
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Nilam varietas Sdidkalang mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Nilam varietas Sidikalang mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas terna (daun basah) per hektar, produksi minyak per hektar relatif tinggi, daya adaptasi luas dan relatif tahan terhadap nematoda dan penyakit layu;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas Nilam varietas Sidikalang sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/ 11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/ 12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/ 1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/ 6/2001, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/ OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/ OT.210/7/2001, dan

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/ 6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/ 6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/ 6/2000 Juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/ 6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 06/BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Nilam varietas Sidikalang sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Nilam varietas Sidikalang seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negari;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Bogor.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 319/Kpts/SR.120/8/2005

TANGGAL : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI NILAM VARIETAS SIDIKALANG

Nomor Seleksi	: 0013
Asal	: Sidikalang (Sumatera Utara)
Tinggi tanaman (cm)	: 70,70 – 75,69
Warna batang muda	: Ungu
Warna batang tua	: Ungu kehijauan
Bentuk batang	: Persegi
Percabangan	: Lateral
Jumlah cabang primer	: 8,00 – 15,64
Jumlah cabang sekunder	: 17,37 – 20,70
Panjang cabang primer (cm)	: 43,01 – 61,69
Panjang cabang sekunder (cm)	: 25,80 – 34,15
Bentuk daun	: Delta, bulat telur
Pertulangan daun	: Menyirip
Warna daun	: Hijau keunguan
Panjang daun (cm)	: 6,30 – 6,45
Lebar daun (cm)	: 4,88 – 6,26
Tebal daun (mm)	: 0,30 – 4,25
Panjang tangkai daun (cm)	: 2,71 – 3,34
Jumlah daun/cabang primer	: 58,07 – 130,43
Ujung daun	: Runcing
Pangkal daun	: Rata, membulat
Tepi daun	: Bergerigi ganda
Bulu daun	: Banyak, lembut
Produksi ternak segar (ton/ha)	: 13,66 – 108,10
Produksi minyak (kg/ha)	: 78,90 – 624,89
Kadar minyak (%)	: 2,23 – 4,23
Kadar patchouli alkohol (%)	: 30,21 – 35,20
Ketahanan terhadap	:
<i>Meloydogyne incognita</i>	: Agak rentan
<i>Pratylenchus bracyurus</i>	: Agak rentan
<i>Radhopolus similis</i>	: Agak rentan
<i>Ralstonia solanacearum</i>	: Toleran.
Peneliti	: Yang Nuryani, Hobir, Cheppy Syukur dan Ika Mustika.

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO